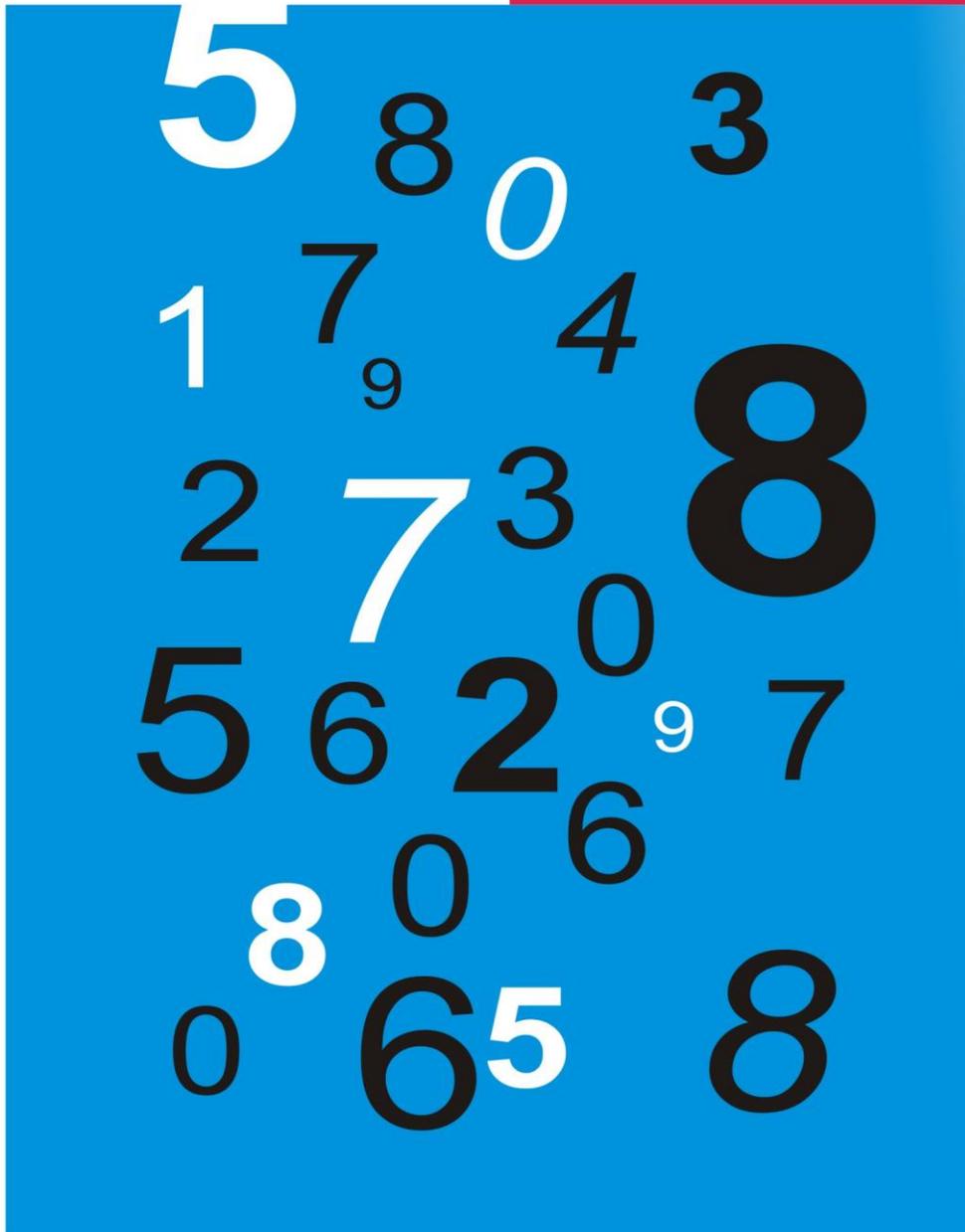


P-ISSN 2337-7682
E-ISSN 2722 1687

eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 11. Nomor 2. Mei 2021



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI Jombang

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.
Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safiil Maarif, M.Pd

Reviewer : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd (Bidang Pendidikan Matematika)
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 11 Nomor 2 edisi Mei 2021.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PERKALIAN MELALUI PERMAINAN ULAR TANGGA SISWA KELAS VI SDN GUNUNGGEDANGAN 1 KOTA MOJOKERTO

Dewi Rate Sholihatul Inayah 1 - 10
SDN Gununggedangan 1 Kota Mojokerto

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 6 DASRI TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2017- 2018

Sulasi 11 - 20
SDN 6 Dasri Banyuwangi

PENINGKATAN HASIL BELAJAR LUAS BANGUN DATAR PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN TEORI BRUNER KELAS III SDN 1 TEGALREJO TEGALSARI BAYUWANGI TAHUN AJARAN 2018-2019

Isbani 21 - 26
SDN 1 Tegalrejo

SUPERVISI AKADEMIK TEKNIK *BRAIN STORMING* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PEMBELAJARAN FPB DAN KPK MELALUI METODE GUIDE DISCOVERY KELAS V SDN 1 BENELAN KIDUL BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2019-2020

Farkhan Brantanaka 27 - 38
Pengawas SD Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) BERBANTUAN *STUDY CARD* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMPN 2 TEMBELANG

Tina Asfarina¹, Slamet Boediono² 39 - 45
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN DAN TANPA PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* PADA SISWA MTS

Fitri Nur Azizah¹, Ririn Febriyanti² 46 - 53
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN PENDEKATAN ARIAS SDN PLANDI 1JOMBANG TAHUN AJARAN 2019/2020

Dwi Septi Andriyana¹, Safiil Maarif²

¹SDN Plandi 1 Jombang, ²STKIP PGRI Jombang

54 - 60

PENERAPAN PEMBELAJARAN TIPE *THINK PAIRS SHARE* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X-MM3 SMKN I JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Zaenuri

SMKN 1 Jombang

61 - 71

KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika.
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *softwere* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
 - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
 - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui email p.matematika.stkipjb@gmail.com dan konfirmasi ke redaksi setelah pengiriman.
 - c. Sistimatika penulisan :
 - 1). Hasil penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
 - 2). Hasil non penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan

PENINGKATAN HASIL BELAJAR LUAS BANGUN DATAR PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN TEORI BRUNER KELAS III SDN 1 TEGALREJO TEGALSARI BAYUWANGI TAHUN AJARAN 2018-2019

Isbani

SDN 1 Tegalrejo
isbanispd@gmail.com

Abstrak: Pembelajaran matematika disekolah adalah pembelajaran yang berkesinambungan, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan matematika khususnya luas persegi dan persegi panjang. Dalam hal ini teori belajar Bruner diharapkan dapat memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas 3 SD pada materi pokok luas persegi dan persegi panjang tahun pelajaran 2018/ 2019. Penelitian ini berjenis eksperimen dengan desain kuasi eksperimental dengan model *One Group Pretest Posttest Design*. Metode yang digunakan adalah metode tes. Instrumen yang digunakan berupa soal pilihan ganda dan esai. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan uji-t. Hasil yang didapatkan nilai $t=2,1602$, dan karena t hitung lebih besar dari t tabel maka, H_0 ditolak, sehingga hipotesis diterima yakni ada peningkatan hasil belajar kelas 3 SD pada materi pokok luas persegi dan persegi panjang

Kata kunci: : *Teori belajar Bruner, luas persegi, luas persegi panjang*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu ilmu yang dewasa ini berkembang dengan pesat baik materi maupun kegunaannya. Dalam perkembangannya matematika telah memberikan kontribusi nyata dalam pemecahan masalah sehari-hari, seperti halnya geometri. Geometri adalah cabang matematika yang mempelajari tentang ilmu ukur yang ada dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Pembelajaran matematika disekolah merupakan pembelajaran yang berkesinambungan, sehingga diperlukan

strategi pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan matematika khususnya luas persegi dan persegi panjang. Menurut Mustoha (2008:182) persegi adalah segiempat yang keempat sisinya sama panjang dengan sudut-sudutnya adalah siku-siku. Menurut Fajariyah (2008:227) persegi panjang adalah segiempat yang mempunyai dua pasang sisi yang sama panjang dan sudut-sudutnya siku-siku. Sedangkan yang dimaksud dengan luas persegi dan persegi panjang adalah suatu bilangan yang menyatakan banyaknya persegi satuan yang menutupi tepat daerah persegi dan persegi panjang (Fajariyah. 2008:175). Karena sampai

saat ini masih banyak dijumpai hasil belajar siswa yang kurang optimal, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti sebagian besar guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran dan siswa hanya mendengarkan dan menghafal.

Kondisi serupa juga ditemukan di SDN 1 Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Hasil yang didapat bahwa selain dua faktor di atas adalah masih kurangnya minat siswa dalam mengikuti materi yang disampaikan oleh guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini disebabkan karena minimnya fasilitas yang ada dalam gedung sekolah, terutama untuk rombongan belajar kelas 3 dan kelas 4 dijadikan satu.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti menggunakan teori belajar Bruner sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Teori Bruner atau biasa disebut dengan pembelajaran penemuan (inkuiri) adalah suatu pembelajaran yang menekankan pentingnya pemahaman tentang struktur materi dari suatu ilmu yang dipelajari, perlunya belajar aktif sebagai dasar dari pemahaman sebenarnya, dan nilai dari berpikir secara induktif dalam belajar (Trianto, 2007 : 33). Teori Bruner lebih memfokuskan pada cara penyajian pelajaran yang disesuaikan dengan derajat berpikir anak. Oleh karena itu, judul dari penelitian ini adalah “Penerapan Teori Bruner pada Materi Pokok Luas Persegi dan Persegi Panjang di kelas 3 SD”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :“Adakah perbedaan

hasil belajar kelas 3 SD pada materi pokok luas persegi dan persegi panjang menggunakan teori belajar Bruner?”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kelas 3 SD SDN1 Teglsari pada materi pokok luas persegi dan persegi panjang.

Teori belajar Bruner atau lebih dikenal dengan istilah *Discovery Learning* merupakan teori yang lebih menekankan pada proses belajar, dimana terdapat tiga proses yang harus dilalui oleh siswa yaitu, proses informasi, transformasi, dan evaluasi. Dalam proses informasi seorang siswa yang sedang belajar memperoleh sejumlah keterangan materi yang sedang dipelajari dari guru. Untuk proses transformasi dari informasi yang telah diterima/diperoleh, diubah menjadi bentuk atitua/konseptual. Sedang proses evaluasi, seorang siswa menilai sendiri sampai sejauh mana informasi yang telah ditransformasikan tadi dapat dimanfaatkan untuk memahami masalah yang dihadapi seperti, latihan soal yang diberikan oleh guru (Syagala, 2011:35). Untuk memenuhi ketiga proses di atas maka dalam penyajian mata pelajaran harus terdapat tiga tahap juga yaitu tahap enaktif, ikonik, dan simbolik.

1. Tahap enaktif (*enactive*), seseorang melakukan aktivitas-aktivitas dalam upayanya untuk memahami lingkungan sekitarnya. Artinya, dalam memahami dunia sekitarnya anak menggunakan pengetahuan motorik. Misalnya, melalui sentuhan, pegangan, dan sebagainya.

2. Tahap ikonik (*iconic*), seseorang memahami objek-objek atau dunianya melalui gambar-gambar dan visualisasi verbal. Maksudnya, dalam memahami dunia sekitarnya anak belajar melalui bentuk perumpamaan yang biasanya tampil berupa gambar, grafik, dan sebagainya (Budiningih, 2005:41).
3. Tahap simbolik (*symbolic*), seseorang telah memiliki ide-ide atau gagasan-gagasan abstrak yang sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam berbahasa dan logika. Dalam memahami dunia sekitarnya anak belajar melalui simbol-simbol bahasa, logika, matematika, dan sebagainya. Komunikasinya dilakukan dengan menggunakan banyak sistem simbol melakukan perkalian dengan menggunakan rumus persegi ($L=s \times s$) dan rumus persegi panjang ($L=p \times l$). Meskipun begitu tidak berarti siswa tidak lagi menggunakan tahap enaktif dan ikonik. Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu bukti masih diperlukannya tahap enaktif dan ikonik dalam proses belajar.

Adapun langkah-langkah penerapan teori belajar Bruner adalah sebagai berikut:

- a. Sajikan contoh dan non contoh konsep-konsep yang akan diajarkan dalam penelitian ini materinya mengenai luas bangun persegi dan persegi panjang. Misal untuk contoh diberikan bentuk bangun datar segiempat, sedangkan bukan contohnya diberikan bangun datar segitiga, segilima, atau lingkaran.
- b. Bantu siswa melihat adanya hubungan antara konsep-konsep. Misalnya: berikan pertanyaan kepada siswa seperti berikut ini: “apakah nama lantai yang menutupi kelas ini? Berapa cm ukuran lantai yang digunakan?”
- c. Berikan satu pertanyaan dan biarkan siswa untuk mencari jawaban sendiri. Misalnya sebutkan ciri-ciri/sifat-sifat dari bangun lantai tersebut?
- d. Ajak dan beri semangat siswa untuk memberikan pendapat berdasarkan intuisinya. Jangan dikomentari dahulu jawaban siswa, dan gunakan pertanyaan yang dapat memandu siswa untuk mencari jawaban yang sebenarnya (Winataputra, 2008: 3.19).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian Tindakan dengan desain penelitian quasi eksperimental. Penelitian tindakan merupakan penelitian yang sistematis, logis dan teliti di dalam melakukan kontrol terhadap kondisi. Dalam penelitian tindakan semi eksperimen peneliti memanipulasi sesuatu stimuli, tritmen atau kondisi-kondisi eksperimental, kemudian megobservasi pengaruh yang diakibatkan oleh adanya perlakuan atau manipulasi tersebut (Riyanto, 2007 : 120). Model dalam penelitian ini adalah *One Group Pre Test Post Test design*, yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Skema model kedua adalah:

$$O_1 \times O_2$$

Gambar 1 rancangan *One Group Pre Test Post Test Design*

Keterangan :

O_1 : tes awal (*Pre Test*)

\times : perlakuan (*treatment*)

O_2 : tes akhir (*Post Test*)

(Arikunto, 2009 : 212)

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teori belajar Bruner, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika kelas 3 SD. Lokasi penelitian ini adalah di SDN 1 Tegalrejo Tegalsari Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 28 siswa.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes (*pre test* dan *post test*). Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Penyusunan tes berdasarkan indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Tes dilakukan untuk mengukur peningkatan hasil belajar kelas 3 SD pada materi pokok luas persegi dan persegi panjang. Dalam memberikan tes ini peneliti juga melakukan uji validitas dan reliabilitas, hal ini digunakan untuk menguji apakah instrumen yang akan diberikan layak atau tidak.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau

kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010: 213). Adapun rumus yang digunakan :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto, 2006 : 170)

keterangan :

X : skor tiap butir soal

Y : skor total soal

N : banyaknya peserta

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010: 239). Rumus yang digunakan :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_r^2} \right]$$

(Arikunto, 2006 : 196)

keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : butir soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians tiap butir soal

σ_r^2 : varians soal

Analisa merupakan bagian terpenting untuk mencapai tujuan dimana tujuan pokok penelitian adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Adapun langkah-langkah dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Hitung nilai rata-rata dari Pre Test (X1) dan Post Test (X2).

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

\bar{x}_1 = mean dari *Pre Test*

\bar{x}_2 = mean dari *Post Test*

$\sum x_1$ = jumlah nilai dari *Pre Test*

$\sum x_2$ = jumlah nilai dari *Post Test*

N = jumlah siswa

2. Hitung Mean Diferensial dari Pre Test dan Post Test.

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Md = mean diferensial dari Pre test dan Post test

$\sum d$ = jumlah deviasi

N = jumlah siswa

3. Hitung deviasi

$$Xd = d - Md$$

Xd = deviasi masing-masing subjek

d = nilai deviasi

Md = deviasi

4. Hitung t hitung.

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Md = mean dari perbedaan *Pre test* dengan *Post test*

$x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = jumlah siswa

5. Mencari (dt)

$$dt = N-1$$

6. Rumus memberikan interpretasi terhadap hasil dari t hitung yang dibandingkan dengan

t tabel untuk membuktikan hipotesis sebagai berikut:

Jika t hitung lebih kecil atau sama dengan dari t tabel jadi hipotesis nol diterima, sedangkan hipotesis alternatif ditolak. Itu berarti tidak ada efek yang signifikan dengan penerapan teori belajar Bruner pada materi pokok luas persegi dan persegi panjang. Jika t hitung lebih besar dari t tabel jadi hipotesis nol ditolak, sedangkan hipotesis alternatif diterima. Itu berarti ada efek yang signifikan dengan penerapan teori belajar Bruner pada materi pokok luas persegi dan persegi panjang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes

Sebelum instrumen lembar tes digunakan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji validitas dan reliabilitas Lembar soal Pre tes maupun Post test dikatakan valid bila $r_{xy} > 0,60$ dan reliabel $r_{11} > 0,60$. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada Lembar soal Pre tes maupun Post test adalah valid dan reliabel, dengan demikian instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengambil data.

Hasil perhitungan uji statistika

Hasil perhitungan statistik diperoleh data sebagai berikut : Mean pre test sebesar 5, Mean post test sebesar 6. Nilai mean difference sebesar 1. Nilai t-hitung sebesar 2,160.

Berdasarkan tabel harga t diketahui bahwa untuk taraf signifikansi 5% diperlukan harga $t_0 = 1,90$. Dengan penjelasan tentang harga t yang dikehendaki, yaitu t_1 (teoritik) ini dapat disimpulkan bahwa target t empirik yang diperoleh sudah signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($t_{\text{tabel}} = 1,90 < t_{\text{hitung}} = 2,160$).

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk membuktikan bahwa penerapan teori belajar Bruner dapat meningkatkan hasil belajar kelas 3 SD pada materi pokok luas persegi dan persegi panjang. Pada penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia telah menerima pengalaman belajarnya.

Peningkatan hasil belajar kelas 3 SD pada materi pokok luas persegi dan persegi panjang dapat dilihat pada tabel 4.9. Dari tabel t hitung diketahui bahwa nilai t hitung adalah 2,1602 yang artinya jika nilai t hitung lebih besar daripada t tabel maka hipotesis H_0 diterima. Itu artinya bahwa ada peningkatan hasil belajar. Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa ada peningkatan hasil belajar kelas 3 SD dengan menerapkan teori belajar Bruner.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan data, maka dapat disimpulkan bahwa: terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan di kelas 3 SDN 1 Tegalrejo Tegalsari Banyuwangi pada materi

pokok luas persegi dan persegi panjang dengan menerapkan teori belajar Bruner. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.9 yang memperlihatkan hasil t hitung sebesar 2.1602 yang artinya t hitung lebih besar dari t tabel

Saran

Adapun saran yang diharapkan peneliti adalah : (1) diharapkan para guru dapat menerapkan teori belajar Bruner dalam proses pembelajaran matematika pada materi pokok luas bangun datar persegi dan persegi panjang. (2) diharapkan para peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang penerapan teori belajar yang lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk materi pokok persegi dan persegi panjang

DAFTAR PUSTAKA

- Fajariyah, Nur. dan Triratnawati, Defi. 2008. *Cerdas Berhitung Matematika untuk SD/ MI kelas 3*. Surakarta : CV. PUTRA NUGRAHA.
- Musthoha, Amin., Buchori., Juliatun, Erna, dan Hidayah Isti. 2008. *Senang Matematika untuk SD/MI kelas 2*. Surabaya : CV. KARYA UTAMA.
- Nasution, S. 2005. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : PT BUMI AKSARA.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : PRESTASI PUSTAKA PUBLISHER.
- Syagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV ALFABETA.
- Budiningsih, Asri.C.2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT ASDI MAHASATYA.
- Winataputra, Udin. S. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.